

## ABSTRAK

**Musdalifa.** 210103040227. Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Pembimbing (I) Imadduddin, M.A., M. Kes dan Pembimbing (II) Dina Aprilia, M. Psi., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Jiwa, Pemulihan, Persepsi, Rehabilitasi Psikososial, Rumah Sakit Jiwa*

Rehabilitasi psikososial merupakan bagian penting dalam layanan kesehatan jiwa yang bukan hanya berfokus pada penurunan gejala klinis, melainkan juga terhadap peningkatan fungsi sosial, kualitas hidup serta kemandirian pasien. Persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi menjadi faktor psikologis yang berperan dalam menentukan keterlibatan dan keberhasilan proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 30 pasien rawat inap yang mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert berdasarkan teori persepsi Bimo Walgito yang mencakup aspek penyerapan, pemahaman, dan penilaian, serta didukung oleh wawancara semi-terstruktur. Analisis data dalam penelitian ini menerapkan statistik deskriptif dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien yaitu sebanyak 27 orang memiliki persepsi tinggi (90%), sedangkan 3 orang pasien lainnya dengan persentase 10% berada pada kategori sedang, dan tidak ada pasien dengan persentase rendah. Berdasarkan indikator teori persepsi Bimo Walgito, ketiga indikator yaitu penyerapan atau penerimaan, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi, juga konsisten berada pada kategori tinggi, dengan indikator penilaian atau evaluasi memperoleh persentase tertinggi (81%), diikuti penyerapan atau penerimaan (80,4%), dan pengertian atau pemahaman (76,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa pasien cenderung memiliki persepsi positif terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial.